

BAB XI

PENUTUP

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung pada rangkaian pekerjaan, pengumpulan data dan mempelajari data-data yang ada melalui kegiatan magang yang dilakukan di Proyek Pembangunan Gudang Pabrik Cat dengan lebar proyek seluas 210.000 meter persegi banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang kami dapatkan. Dimulai dari rangkaian pekerjaan pemancangan, pekerjaan pondasi, pekerjaan struktur beton, pekerjaan struktur baja. Dimana setiap pekerjaan memiliki uji sebagai pengendalian mutu. Pengendalian mutu dilakukan untuk menjaga kualitas metode pekerjaan, material dan produktivitas pekerjaan yang mana nantinya akan berpengaruh pada progress suatu proyek.

Pada saat pelaksanaan magang kami ditempatkan di Divisi Quality Control dan project control agar dapat memahami dan belajar bagaimana pengecekan mutu di setiap pekerjaan di proyek kami, mulai dari membaca berbagai macam gambar, menghitung volume pekerjaan, mapping hingga belajar memahami method statement setiap macam pekerjaan yang dilaksanakan, dan di Divisi ini juga kami mendapatkan berbagai macam pengalaman yang menyenangkan dan tentunya bermanfaat serta berharga untuk kedepannya.

1. Lingkup pekerjaan yang kami amati pada Proyek Pembangunan Gudang Pabrik Cat PT. Avia Avian Tbk. selama kami berada disana, meliputi, pekerjaan pilling work, pekerjaan galian, pembesian, pemasangan formwork, pengecoran pilecap, pembesian kolom, pekerjaan formwork kolom, pengecoran kolom, pengecoran beton integral, pekerjaan struktur rangka baja. Untuk metode pelaksanaannya diawali dengan persiapan alat dan bahan dengan tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan, tentunya pada setiap pekerjaan memiliki perbedaan baik dalam alat dan bahan maupun tahapan pelaksanaannya.
2. Proyek Pembangunan Gudang Pabrik Cat Avian dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan beracuan pada AMDAL. Untuk aktualisasinya di lapangan yaitu dengan membuat klasifikasi dan pengelompokan pembuangan limbah konstruksi, melakukan daur ulang dan memanfaatkan kembali sisa material yang digunakan, pengelolaan penyimpanan material, dan edukasi tim proyek tentang kebersihan.
3. Proyek Pembangunan Gudang Pabrik Cat Avian ini proses pemasangan struktur rangka baja dimulai dengan pekerjaan pembesian, lalu pemasangan angkur pada kolom, pekerjaan formwork, pengecoran, lalu pada instal bajanya terdapat pekerjaan material assembling, touch up material, lifting material, tightening anchor and bolt, second touch up material
4. Proyek Pembangunan Gudang Pabrik Cat, pekerjaan pondasi lanjut menggunakan pondasi tiang pancang, dengan tiang pancang berbentuk persegi dengan ukuran 30x30 dan 35x35 cm. Pada proses pemancangannya menggunakan hydraulic jack dengan kapasitas 140 ton. Sedangkan kedalaman rata-rata tiang yang tertanam di kedalaman 30-36 meter. Untuk pengecekan mutu kekuatan pondasi, pada proyek Pembangunan gudang pabrik cat melakukan beberapa tes, diantaranya PDA Test dan SLT.
5. Perbaikan tanah
Proyek Pembangunan Gudang Pabrik Cat, pekerjaan perbaikan tanah dilakukan dengan metode dewatering (pengeringan muka air tanah) saat pekerjaan

pemancangan, cara dewatering di proyek ini adalah dengan memompa air dari area pancang sampai air tersebut terkuras.

6. Dari hasil perhitungan produktivitas manajemen alat berat maka didapatkan produktivitas perjam antara lain yaitu untuk *Excavator* adalah 29.88 m³/jam, produktivitas *truck mixer* yaitu 2,25 m³/jam kemudian untuk nilai produktivitasnya *concrete pump* yaitu sebesar 0.58 m³/menit.

11.2 Saran

Untuk Perusahaan

1. Keselamatan, Keamanan dan Kesejahteraan pekerja merupakan aspek yang sangat penting yang perlu diperhatikan dalam menjalankan proyek apapun. Selain itu, HSE (Health, Safety, and Environment) sebaiknya lebih tegas dalam mengawasi dan menindaklanjuti pekerja yang tidak mematuhi penggunaan APD.
2. Pemeliharaan peralatan proyek perlu ditingkatkan agar alat tetap dalam kondisi yang baik dan normal, baik dari tampilan alat, fungsi alat sampai pada bagian internal dan eksternal mesin peralatan proyek, agar tidak terjadi kesalahan saat penggunaan yang dapat mempengaruhi kinerja pada suatu pekerjaan.

Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan magang, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
2. Mahasiswa yang akan mengikuti program magang MBKM perlu meningkatkan kepercayaan diri dengan aktif dalam berdiskusi dan berkoordinasi dengan pembimbing magang, serta belajar bersosialisasi dengan karyawan perusahaan.
3. Mahasiswa yang akan mengikuti program magang MBKM perlu meningkatkan dan menjaga kedisiplinan dalam segala kegiatan magang.